

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Magang**

Program magang merupakan salah satu mata kuliah yang menjadi bagian integral dari kurikulum, bertujuan untuk menjembatani antara dunia kampus dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Melalui magang ini diharapkan mahasiswa dapat mengakomodasikan antara konsep-konsep atau teori yang diperoleh dari bangku kuliah dengan kenyataan operasional dilapangan kerja yang sesungguhnya, sehingga pengetahuan belajar akan menjadi lebih tinggi. Semua itu akan bermuara kepada peningkatan proses belajar dan sekaligus memberi bekal kepada mahasiswa untuk terjun ke lapangan kerja yang sesungguhnya.

Magang adalah penerapan pelajaran yang sudah ada dilingkungan perguruan tinggi, kemudian dipraktekkan dilapangan dalam hal ini dunia kerja nyata. Kegiatan magang berisikan unsur-unsur pendidikan dan penelitian.

Pendidikan dilakukan dengan cara memperkenalkan mahasiswa dengan dunia kerja kantor yang diperkenalkan secara langsung oleh orang yang sudah berpengalaman di dalam kantor tersebut. Magang adalah suatu mata kuliah dengan beban 6 SKS (sistem kredit semester), dan wajib dilaksanakan mahasiswa/i Diploma (D3) yang telah memenuhi syarat tertentu serta juga telah menyelesaikan jumlah SKS yang telah ditentukan. Selain hal tersebut, magang juga wajib dikarenakan muatan magang itu sendiri dalam kurikulum pendidikan merupakan tuntutan di era globalisasi dan kompetensi lulusan perguruan tinggi.

Sejalan dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan yang semakin maju pesat, khususnya di bidang ekspor dan Impor, maka mahasiswa di tuntut untuk bekerja mandiri dan mempunyai suatu keahlian atau keterampilan agar mampu bersaing dalam dunia kerja. Diadakannya praktek kerja magang diharapkan dapat melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri dan belajar dari realita yang ada dalam masyarakat serta dapat menambah wawasan mahasiswa.

Penulis melakukan kegiatan magang di Subdit Peningkatan Akses Pasar Direktorat Fasilitasi Ekspor dan Impor Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, yang merupakan tempat yang tepat untuk melaksanakan magang bagi mahasiswa jurusan Manajemen Perdagangan.

## **1.2 Tujuan Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Secara umum tujuan magang di Subdit Peningkatan Akses Pasar Direktorat Fasilitasi Ekspor dan Impor Kementerian Perdagangan Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja serta mendapatkan gambaran nyata tentang ilmu pengetahuan yang di dapatkan selama bangku perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan.
2. Menciptakan sumber daya manusia yang mempunyai potensi pribadi dalam tata cara hubungan masyarakat dalam lingkungan kerja.
3. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas mengenai sumber ilmu yang didapatkan selama ini.

4. Memperoleh berbagai aspek atau bidang dalam lingkup sektor perdagangan khususnya di bidang imbal dagang yang dilaksanakan di Subdit Peningkatan Akses Pasar Direktorat Fasilitas Ekspor dan Impor Kementerian Perdagangan Republik Indonesia
5. Memperoleh pengalaman berupa praktik pelatihan kerja di Subdit Peningkatan Akses Pasar Direktorat Fasilitas Ekspor dan Impor Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
6. Menjadi salah satu syarat memperoleh ijazah D – III atau gelar Ahli Madya (AMd) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI).

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Secara khusus tujuan magang di Subdit Peningkatan Akses Pasar Direktorat Fasilitas Ekspor dan Impor Kementerian Perdagangan Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan yang ada di Subdit Peningkatan Akses Pasar Direktorat Fasilitas Ekspor dan Impor Kementerian Perdagangan Republik Indonesia
2. Memahami sistem dan prosedur tentang imbal dagang di Subdit Peningkatan Akses Pasar Direktorat Fasilitas Ekspor dan Impor Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
3. Untuk menambah wawasan praktis yang terdapat pada lembaga terkait sehingga mahasiswa mendapat gambaran realita kerja yang sesungguhnya.

### **1.3 Sasaran Kompetensi**

1. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini didapatkan di bangku perkuliahan dengan kondisi lingkungan kerja yang nyata.
2. Mampu menyusun data dokumen tentang imbal dagang.
3. Mengetahui tentang informasi imbal dagang pada kegiatan ekspor dan impor.

### **1.4 Manfaat Magang**

#### **1.4.1 Bagi Penulis**

1. Menambah pengetahuan serta wawasan mengenai dunia ekspor dan impor.
2. Mengembangkan keterampilan serta keahlian dalam proses magang.
3. Memperoleh peluang untuk dapat bekerja di perusahaan / instansi / lembaga magang setelah lulus.
4. Menciptakan motivasi dan semangat kerja sejak dini.

#### **1.4.2 Bagi STEI**

1. Dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui praktek kerja magang.
2. Sebagai bahan evaluasi atas laporan magang yang sudah dilakukan oleh mahasiswa untuk penyesuaian kurikulum di masa yang akan mendatang agar menjadi lebih baik, serta menciptakan generasi muda yang kreatif dan berkualitas.

3. Dapat menjalin kerja sama antara Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) dengan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

#### **1.4.3 Bagi Subdit Peningkatan Akses Pasar Direktorat Fasilitas Ekspor Impor**

1. Mendapatkan bantuan tenaga Sumber Daya Manusia (SDM) tanpa harus membuka lowongan pekerjaan sehingga membantu meringankan pekerjaan karyawan lainnya.
2. Berperan dalam mendidik calon tenaga kerja, agar setelah lulus lebih siap dalam memasuki dunia kerja.
3. Membantu menjadi sumber informasi dan yang dibutuhkan oleh lembaga.